

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran. Menurut Strauss dan Corbin dalam Akif Khilmiah, penelitian campuran merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan Straus dan corbin berpandangan dalam Akif Khilmiah bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan suatu temuan yang temuan tersebut tidak langsung dapat dicapai dengan menggunakan aturan-aturan statistik atau dengan kuantifikasi lain. Jenis penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau suatu hubungan kekerabatan. Selain itu menurut Miles dan Huberman (1994:6) dalam Khilmiah menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah *conducted through an intense or prolonged contact with a "filed" or life situation. These situations are typically "banal" or normal ones, reflective of the everyday life individuals, groups, societies, and organizations.* (Khilmiah, 2016:1)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian di Jadan RT 06, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah pengurus Sanggar Tahsin Tahfids Al Quran dan peserta didik di Sanggar Tahsin Tahfids Quran

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Metode wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan tertentu untuk mengetahui obyek penelitian dengan pengajuan pertanyaan terkait dengan obyek yang diteliti. Yang dimaksud adanya wawancara menurut Lincoln dan Guba, seperti merekonstruksi tentang orang, kejadian, kegiatan, organisasi dan sebagainya (Khilmiyah, 2016:262). Dalam metode wawancara terdapat dua macam jenis wawancara, yaitu :

##### **a. Wawancara terstruktur**

Wawancara struktur merupakan jenis wawancara yang pertanyaannya dibuat sesuai dengan yang pewawancara tetapkan sendiri masalahnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menetapkan untuk menemukan jawaban hipotesis dan pertanyaan yang akan diajukan disusun secara rinci dan ketat. Selain ini

wawancara ini untuk mengetahui informasi secara tunggal (Khilmiyah, 2016: 262-263).

b. Wawancara tidak terstruktur

Pada wawancara ini dilakukan apabila peneliti atau pewawancara mempunyai hubungan dengan orang penting. Selain itu wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui sesuatu dengan lebih mendalam, tertarik mengungkapkan suatu motivasi, tertarik untuk membahas bagian-bagian yang kurang normal atau tidak seperti pada umumnya, ingin mengungkapkan pengertian suatu kejadian' dalam keadaan tertentu. Patton mengungkapkan ada enam jenis pertanyaan pada metode ini, dan pertanyaan yang diajukan saling berkaitan (Khilmiyah, 2016: 263-264)

Pertanyaan tersebut antara lain :

1. Pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku atau pengalaman
2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
3. Pertanyaan yang berhubungan dengan perasaan
4. Pertanyaan tentang pengetahuan
5. Pertanyaan yang berhubungan dengan Indera (Khilmiyah, 2016: 263-264)

c. Tehnik observasi

Tehnik observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung. Hal diamati seperti ciri-ciri, motivasi, keadaan dan sikap orang lain.

Proses observasi juga dapat dilaksanakan diawali dengan mengetahui dan menganalisis tempat penelitian. Selanjutnya melakukan pemetaan, sehingga akan memperoleh gambaran penelitian. Kemudian peneliti dapat merancang dan merekam apa yang akan ditanyakan (Semiawan, 2016:122)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat situasi atau keadaan dan objek yang diteliti, yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, dan interaksi antar guru dan siswa atau santri.

#### d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang memiliki hasil kumpulan-kumpulan data penting dari objek penelitian. Dengan metode ini dapat mengumpulkan data yang sudah ada dalam sebuah file dokumen. Dengan metode dokumentasi dapat menyusun form pencatatan terlebih dahulu agar dapat memudahkan proses penelitian. (Khilmiyah, 2016:279)

Manfaat menggunakan metode dokumentasi yaitu, akan menghemat waktu dan tenaga bagi peneliti, peneliti dapat mengambil data dari peristiwa yang lalu, akan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengecekan (Khilmiyah, 2016:281).

### **E. Teknik Analisis Data**

#### 1. Analisis Data Kualitatif

Pada data kualitatif diperoleh dari pengumpulan data dengan mempergunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, diskusi terfokus, dan lain sebagainya. Analisis data kualitatif mempunyai tujuan untuk suatu proses penggalian makna, penjelasan, penggambaran, dan penempatan data. Dan uraian data dengan jenis tersebut telah berupa kalimat-kalimat, bukan jenis angka-angka atau tabel. Kegiatan dalam menganalisis data kualitatif menurut Arikunto (2014: 166-167) memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Menyiangi Data (Mereduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan disiangi. Pada tahapan ini yang dilakukan adalah memilih dan memilah mana yang sesuai atau sekelompok dengan kelompok variabel atau penggolongan/kategori yang telah kita buat sebelumnya. Data yang kita rangkum, dipilih hal-hal yang pokoknya, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dikelompokkan berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

b. Display Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lain.

c. Menafsirkan Data

Dalam menafsirkan data, kita bisa menggunakan model analisis konten. Dalam model ini, kegiatan yang kita lakukan adalah mengklarifikasi istilah-istilah, tanda, simbol, atau kode yang dipakai dalam komunikasi, dengan menggunakan beberapa patokan dalam klarifikasi, dan menggunakan teknik analisis dalam mempresiksikan.

d. Menyimpulkan dan Verifikasi

Data yang telah ditafsirkan kemudian disimpulkan. Untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah kita tafsirkan dan simpulkan, kita lakukan verifikasi. Kegiatan ini mencocokkan kembali apakah semua data telah tercakup dalam kegiatan analisis dan penafsiran, apakah penafsirannya sesuai, apakah perlu konfirmasi ulang pada sumber data atau informan, apakah perlu perbaikan format tafsiran, atau perlu data pendukung untuk memperkuat.

e. Meningkatkan Keabsahan Hasil

Kegiatan ini adalah untuk menjawab kelemahan yang sering dialami oleh para ahli pendekatan kuantitatif, berkaitan dengan validitas dan reliabilitas data dalam pendekatan kualitatif.

2. Alisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui hasil program, maka program dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menurut pandangan Suharsimi merupakan teknik mengolah data yang bertujuan

untuk dapat menggambarkan dan dapat menganalisis kelompok data tanpa membuat dan menganalisis kesimpulan atas populasi yang diamati. Dan jenis statistik tersebut dapat memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarannya dengan tepat mengenai perbedaan, hubungan dan rata-rata. Statistik deskriptif juga digunakan untuk dapat menguraikan data yang tidak tersusun (Arikunto dan Safruddin, 2014:143).